

**INTERNALISASI NILAI-NLAI KEJUJURAN DAN PERSATUAN
DALAM *LIVING VALUES EDUCATION* MELALUI AKTIVITAS
PEMBELAJARAN UNTUK Penguatan Pendidikan Karakter
(PPK) DI KELAS I DAN II MI MA'ARIF GIRILOYO II IMOIRI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Agama Islam Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

ROHMATUS SAB'YATI

NIM 151200162

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2019

ABSTRAK

Rohmatus Sab'iyati: Internalisasi Nilai-Nilai Kejujuran dan Persatuan dalam *Living Values Education* melalui Aktivitas Pembelajaran untuk Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Kelas I dan II MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penerapan, dampak dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam internalisasi nilai-nilai kejujuran dan persatuan dalam *living values* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas I dan II MI Giriloyo II Imogiri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian internalisasi nilai-nilai kejujuran dan persatuan dalam *living values education* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter (PPK) di kelas I dan II MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa 1) proses internalisasi nilai-nilai kejujuran dan persatuan diantaranya dengan melalui tahap transformasi nilai seperti menghargai guru ketika menjelaskan, menjaga kerukunan antar sesama, meminta maaf ketika berbuat salah, membantu teman yang membutuhkan dan tahap transaksi nilai seperti tidak mencontek saat mengerjakan tugas, menghargai guru dan teman ketika sedang berbicara, bertanya ketika belum paham. 2) dampak internalisasi nilai-nilai kejujuran dan persatuan dari tahap transformasi nilai dan transaksi nilai adalah berdampak positif diantaranya tanggung jawab, jujur, peduli sosial, mandiri, disiplin, kerja keras, bersahabat/komunikatif. 3) Faktor pendukung internalisasi nilai-nilai kejujuran dan persatuan adalah adanya program sekolah untuk baris-berbaris, jumat infaq, shalat berjama'ah, menjenguk teman yang sakit, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang kompaknya antara kepala sekolah dan guru, harus berkesinambungan antara kepala sekolah, guru, dan orangtua, adanya faktor lingkungan baik di sekolah maupun di rumah.

Kata Kunci: Internalisasi, Aktivitas Pembelajaran, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

ABSTRACT

Rohmatus Sab'iyati: Internalization the Value of Honesty and Unity in Living Values Education Through Learning Activities for Strengthening Character Education in Class I and II of MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri Academic Year 2018/2019. Essay. Yogyakarta. Study Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Faculty of Islamic Religion University of Alma Ata Yogyakarta 2019.

The purpose of this study are knowing the forms, the impact and the supporting and inhibing factors in internalizing values of honesty and unity in living values through learning activities for strengthening character education in Class I and II of MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri.

The research method used is a qualitative method. The research subject were principals, teacher, and students. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The data validity technique is done by triangulation. Data analysis techniques are used by means of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the proses internalizing the values of honesty and unity in the living values education through learning activities for strengthening character education (PPK) in class I and II MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri Academic Year 2018/2019 show that 1) the proses of internalizing honesty values ang the unity of which is through the transformation of values such as respecting the teacher when making mistakes, helping friends in need and stage of transaction values such as not cheating while doing assigments, appreciating teachers and friends while talking, asking when not understand yet. 2) the impact of internalizing honesty values ang the unity from the stage of value transaction value transformation is a positive impact including responsibility, honesty, social care, independence, discipline, hard work, friendship/communicative. 3) The supporting factor for the internalization of the values of honesty and unity is the existence of a school program for marching, Friday nformation, prayer in congregation, visiting friends who are sick. While the inhibiting factor is the lack of coherence between the headmaster and the teacher, it must be be continuous between the principal, the teacher, and the parents, there are encironmental factors.

Keywords: Internalization, Learning Activities, Strengthening Character Education

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membentuk kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat di dalam masyarakat.¹ Menurut Permendiknas No. 23 tahun 2006, tujuan pendidikan dasar di tingkat SD/MI adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan dasar untuk dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut.²

Fenomena kemerosotan nilai-nilai moral dalam pendidikan di Indonesia telah menjadi semacam lampu merah yang mendesak semua pihak untuk segera memandang penting sebuah sinergi bagi pengembangan pendidikan karakter.³ Program pendidikan karakter dirancang untuk membentuk, mengembangkan, dan menguatkan nilai-nilai kehidupan mencakup komponen pengetahuan, perasaan dan tindakan moral. Hasilnya terbentuk kualitas pribadi individu yang cerdas, baik, dan

¹ Sri Winarsih, Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan “*Implementasi Model Paikem dan model pembelajaran*”(Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Agama(STIA) Alma Ata, 2015), hlm.44

² Departemen pendidikan nasional, UU RI NO 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Departemen Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, 2003),hlm.1

³ Emosda, *Penanaman Nilai-nilai Kejujuran dalam Menyiapkan Karakter Bangsa*, Universitas Jambi, Innovatio, Vol. X, No.1, Januari –Juni 2011. Hlm.151

masyarakat luas yang mengutamakan kebersamaan dalam keberagaman.⁴ Menurut Kemendiknas dalam jurnal Messi dan Harapan mengatakan bahwa Pentingnya pendidikan karakter secara, implisit tertera dalam cita-cita pembangunan jangka panjang (RPJPN) tahun 2005-2015, dimana pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional. Menurut Ahmad dkk, tujuan Pendidikan Nasional berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dalam berinteraksi dengan masyarakat.⁵ Namun pada kenyataannya proses pembelajaran di sekolah dasar kurang memberi porsi yang cukup untuk menumbuhkembangkan *soft skill* peserta didik.

Hal ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter belum mampu mewariskan nilai-nilai positif dalam sebuah proses pendidikan. Dengan demikian, pendidikan harus memaksimalkan peran dan tanggung jawabnya dalam menyikapi perkembangan aktual terhadap munculnya perilaku deskriptif, korupsi, kekerasan, kejahatan seksual, perusakan, perkelahian massa, kehidupan ekonomi yang konsumtif, kehidupan politik yang tidak produktif dewasa ini. Untuk memaksimalkan peran dan tanggung jawab tersebut diperlukan kemauan untuk mengajak para

⁴ An-Nisa Apriani, *Pengaruh Living Values Education Program (LVEP) Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa SD dalam Pembelajaran Tematik*, Jurnal Taman Cendekia Vol.01 No.02 Desember 2017, hlm.103.<https://media.neliti.com>.pada tanggal 30/10/2018 pukul 11:35

⁵ Messi dan Harapan, *Menanamkan Nilai-nilai Kejujuran di dalam Kegiatan Madrasah Berasrama(Boarding School)*, Jurnal Manajemen, kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan, Volume 1, No.1, Juli-Desember 2017, hlm. 278-279.<https://230890-menanamkan-nilai-nilai-kejujuran-di-dala-eadd9045>. Diakses pada tanggal 09/11/2018 pukul 13:40

pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan. Salah satu karakter bangsa yang perlu dikembangkan di dalam dunia pendidikan adalah kejujuran.⁶ Menurut Diane Tillman *Living Values, An Educational Program* (LVEP) merupakan program pendidikan yang menyajikan beragam aktivitas pengalaman bagi para fasilitator untuk membangun generasi muda termasuk peserta didik guna mengeksplorasi nilai-nilai pribadi dan sosial seperti kedamaian, penghargaan, cinta, tanggung jawab, kebahagiaan, kerjasama, kejujuran, kerendahan hati, toleransi, kesederhanaan dan persatuan.⁷

Sejalan dengan hal tersebut, MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri merasa penting untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan *Living Values Education (LVE)*. Menurut hasil wawancara dan observasi pada kegiatan pra penelitian, peneliti menyimpulkan sejak MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri di kepalai oleh bapak M. Subhan S.Ag. beliau selalu menekankan pada pendidikan nilai dan karakter. Visi pokok pembentukannya anak-anak yang berkarakter dan berakhlak mulia, baik itu kejujuran, sopan santun, menghormati dan saling menghargai teman. Disamping melalui aktivitas pembelajaran dari sekolah ada program lain untuk menghargai teman dan melatih disiplin yaitu: baris secara tertib sebelum memasuki kelas dan masuk kelas secara berurutan, sehingga tercipta kenyamanan. Kemudian ada juga program jum'at berinfaq dengan uang saku masing-masing tanpa meminta dari

⁶ Messi dan Edi Harapan, *Menanamkan Nilai-nilai...*, hlm.279

⁷ Diane Tillman, *Living Values Activities for young Adults*, Terj. Risa Praptono, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. ix

orang tua. Untuk melatih kejujuran dibiasakan juga jika menemukan uang diserahkan terlebih dahulu kepada bapak/ibu guru, karena itu bukan hak miliknya. Bagi peserta didik yang berkata kurang baik diberikan sanksi menuliskan Astagfirullah dan Sholawat sebanyak seratus kali. Sanksi ini ternyata dapat memunculkan dengan sendirinya pemahaman anak bahwa kata-kata yang kurang baik tidak boleh di sampaikan. Kemudian rasa setia kawan terhadap teman ditanamkan oleh bapak/ibu guru dengan cara menjenguk teman yang sakit, dan membantu teman yang sedang terkena musibah. Paparan tersebut di terapkan di MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri guna membentuk pendidikan karakter anak. Terkait dengan kendala-kendala yang terjadi di MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri. Beberapa diantara kendala-kendala tersebut antar lain seperti kurangnya perhatian orang tua, penggunaan handphone yang terlalu di bebaskan dan lingkungan komunitas yang didapati etika kurang baik, hal ini dapat terlihat pada tingkat sekolah dimana nilai kejujuran dan persatuan masih sangat kurang. Maka dari itu dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri masih ditemukannya beberapa permasalahan terkait dengan LVE misalnya seperti masih banyaknya peserta didik yang memilih-milih teman, berkata yang kurang sopan terhadap guru dan orang yang lebih tua, berprasangka buruk terhadap teman, kurangnya kerukunan antar sesama dan masih adanya peserta didik yang mencontek saat mengerjakan soal maupun ujian semester, kurangnya kerjasama dalam

piket kelas.⁸ Dengan pendidikan karakter yang diberikan kepada anak-anak diharapkan akan melahirkan generasi-generasi baru yang cerdas, berkualitas, dan berakhlak mulia sesuai dengan Visi MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri adalah mewujudkan warga madrasah yang mantap dalam imtaq, unggul dalam prestasi, trampil berbudaya serta berwawasan lingkungan.

Dari paparan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai-nilai kejujuran dan persatuan dalam pendidikan melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas I dan II MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri dan bagaimana dampak dari upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai-nilai kejujuran dan persatuan dalam pendidikan melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas I dan II MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dari upaya sekolah untuk penguatan pendidikan karakter di kelas I dan II MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri. Maka dari itu perlu dikaji lebih mendalam terkait judul peneliti lakukan dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Kejujuran dan Persatuan dalam *Living Values Education* Melalui Aktivitas Pembelajaran untuk Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di kelas I dan II MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri”.

⁸ Hasil wawancara kepala sekolah Bapak M. Subhan, Ag MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri pada tanggal 6 Desember 2018

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi adanya beberapa persoalan yang ada di MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri diantaranya:

1. Masih adanya peserta didik yang mencontek saat mengerjakan soal maupun ujian semester.
2. Masih banyaknya peserta didik yang berbicara kurang sopan dengan guru, orang tua, dan teman.
3. Kurangnya kerukunan antar sesama.
4. Kurangnya kerja sama dalam piket kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai kejujuran dan persatuan dalam *living values* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas I dan II MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri?
2. Bagaimana dampak internalisasi nilai-nilai kejujuran dan persatuan dalam *living values* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas I dan II MI Giriloyo II Imogiri?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat internalisasi nilai-nilai kejujuran dan persatuan dalam *living values* melalui aktivitas

pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas I dan II MI Giriloyo II Imogiri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi penerapan nilai-nilai kejujuran dan persatuan dalam *living values* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas I dan II MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri.
2. Mengetahui dampak internalisasi nilai-nilai kejujuran dan persatuan dalam *living values* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas I dan II MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri.
3. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat internalisasi nilai-nilai kejujuran dan persatuan dalam *living values* melalui aktivitas pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di kelas I dan II MI Ma'arif Giriloyo II Imogiri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk menumbuh kembangkan kemampuan dan ketrampilan peneliti serta pengetahuan

yang lebih luas terutama dalam bidang yang dikaji dan sebagai penerapan ilmu ataupun pengalaman yang telah di dapatkan selama kuliah.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peserta didik akan lebih mudah termotivasi untuk belajar yang lebih baik lagi tanpa adanya paksaan.

3. Bagi Universitas

- a) Memberikan penambahan wawasan dalam dunia kerja sehingga mahasiswa memiliki bekal kerja.
- b) Bisa digunakan sebagai bahan referensi yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti di masa yang akan datang.

4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan sumber daya dan kemampuan peserta didik khususnya dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi dan Safarina Hd, 2015. *Etika Pendidikan Keluarga Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Agustin Rahmawati Pratiwi, *Implementasi Living Value Activities (LVA) dalam Pengembangan Nilai-nilai Karakter Peserta Didik (Studi Kasus di kelas 1 Amman SD Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2016.
- Ahmad Salim, 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah*. Yogyakarta: Sabda Media.
- An-Nisa Apriani, 2017. *Pengaruh Living Values Education Program (LVEP) Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa SD dalam Pembelajaran Temati*, Jurnal Taman Cendekia Vol.01 No.02 Desember. <https://media.neliti.com.pada tanggal 30/10/2018 pukul 11:35>
- Bambang Daroeso, 1986. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka ilmu.
- Daryanto Suryatri Darmiatun, 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Malang: Gava Media.
- Diane Tilman, 2004. *Living Values Activities for Young Adults (Pendidikan Nilai untuk Kaum Dewasa Muda)*, terj. Adi Respati dkk, Jakarta: Grasindo.
- Diane Tilman, 2007. *Living Values Activities for Children Ages 3-7*, terj. Adi Respati dkk, Jakarta: Grasindo.
- Dokumen Sekolah MI Ma'arif Giriloyo II.
- Emosda, *Penanaman Nilai-nilai Kejujuran dalam Menyiapkan Karakter Bangsa*, Universitas Jambi, Innovatio, Vol. X, No.1, Januari –Juni 2011.<https://230890-menanamkan-nilai-nilai-kejujuran-di-dala-eadd9045>. Pada tanggal 09//11/2018 pukul 13:40
- Ircham Machfoedz, 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Jamil Suprihatiningrum, 2014. *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Laelatul Badriah dan Rani Ayu Sholicha, 2016. *“Hubungan Kreativitas Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Keaktifan Siswa Kelas III MIN Jejeeran*

- Bantul Tahun Ajaran 2015/2016*”, Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. VII, No. 1 Yogyakarta: STIA Alma Ata.
- Muhammad Mahmud, 2017. “*Internalisasi Nilai-nilai Karakter Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) AL-HIDAYAH SUMENEP*”, Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- Messi dan Edi Harapan, 2017. *Menanamkan Nilai-nilai Kejujuran di dalam Kegiatan Madrasah Berasrama (Boarding School)*. Jurnal Manajemen, kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan, Volume 1, No.1, Juli-Desember.
- Mulyasa, 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukamdinata, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat kurikulum Kemendikbud, 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemendikbud.
- Salamat Panjaitan, 2013. *Internalisasi Nilai Kejujuran Melalui Pembelajaran PAI bagi Siswa di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Sardirman, A.M, 2001. *Interaksi dan motivasi belajar Manager*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- _____, 2007. *Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Winarsih, 2015. *Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan “Implementasi Model Paikem dan model pembelajaran”*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Agama (STIA) Alma Ata).
- Syahrial Syarbaini, 2012. *Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi (Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tohirin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. Jakarta: Rajawali Per.

Wina Sanjaya, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zainul Amry dan Laelatul Badriah, 2018. "*Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik*". Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.6 No. 2. Yogyakarta: STIA Alma Ata.

Sumber lain:

Hasil wawancara Bapak M. Subhan, S.Ag

Hasil wawancara Ibu Nurul Laelatul Rohmah, S.PdSD

Hasil wawancara Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd

Hasil wawancara Ibu Siti Nur Hidayati, S.Pd

Hasil wawancara Ibu Any Rokhmawati, S.Ag